

Pendampingan Kewirausahaan dalam Peningkatan Kinerja Pelaku UMKM Di Desa Purwobinangun

Novien Rialdy¹⁾, Ahdwi Tia Melisa²

^{1,2}. Universitas Muhammadiyah Medan, Indonesia,

Email : novienrialdy@umsu.ac.id¹, ahdwitiamelisa@gmail.com

Received : 30/01/2023 Accepted : 17/05/2023 Publication : 20/05/2023

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan dan pengetahuan tentang ekonomi guna mendapatkan pemahaman dan akhirnya dapat meningkatkan usaha. Peningkatan usaha sehingga dapat meningkatkan keuntungan serta GDP kota Depok menjadi meningkat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh peserta sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan pendampingan ini melalui sosialisasi tentang kegiatan kewirausahaan Desa Purwobinangun dimulai tanggal 11 Agustus - 26 Agustus 2022. Selain itu peserta dapat memahami materi tentang kewirausahaan dan ekonomi, ditunjukkan dengan adanya tanya jawab dan partisipasi aktif dari sebagian besar peserta. Berdasarkan hasil pelaksanaan abdimas ini, peserta abdimas selanjutnya supaya dapat meningkatkan kemampuan dan jiwa wirausaha dengan lebih kompak yaitu bagi yang usahanya mirip atau mempunyai kesamaan dengan tujuan bila ada pemesanan yang besar bisa dikerjakan secara kolektif

Kata kunci: Kewirausahaan, Ekonomi, GDP, UMKM

Abstract: This community service activity aims to provide socialization regarding knowledge about entrepreneurship and knowledge about the economy in order to gain understanding and ultimately improve business. Increasing business so that it can increase profits and increase the GDP of the city of Depok. This community service activity went smoothly and was attended by participants as expected. The implementation of this assistance through outreach about entrepreneurial activities in Purwobinangun Village starts on 11 August - 26 August 2022. In addition, participants were able to understand material about entrepreneurship and the economy, as indicated by the question and answer and active participation of most of the participants. Based on the results of this community service implementation, the next community service participants can improve their abilities and entrepreneurial spirit in a more compact manner, namely for those whose businesses are similar or have similarities with the goal if there is a large order they can be done collectively.

Keywords: Entrepreneurship, Economy, GDP, UMKM

PENDAHULUAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui pengabdian

masyarakat ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat .Terletak di Daerah Sumatera Utara, Kabupaten Langkat, Kecamatan Sei Bingai Desa Purwobinangun.

Desa Purwobinangun sangat minim lapangan kerja, sehingga banyak masyarakat yang menganggur. Terlebih masyarakat minim pengetahuan mengenai kewirausahaan, sedangkan di Desa Purwobinangun memiliki peluang untuk berwirausaha di bidang pertanian karena lokasinya sangat mendukung seperti banyak tanah warga yang masih menjadi lahan kosong (Murdani, Widayani, and Hadromi 2019). Selain itu kebanyakan dari wirausaha kecil yang ada di Desa Purwobinangun tidak menerapkan pengetahuan kewirausahaan dalam menjalankan usahanya (Moorcy, Matyani, and Patmawati 2018). Kebanyakan dari mereka hanya mengandalkan pendapatan dan pemasukan yang diperkirakan tanpa adanya pencatatan. Hal ini tentunya tidak berlandaskan ilmu wirausaha yang sesungguhnya sehingga banyak dari wirausaha tersebut tidak dapat mengembangkan usahanya dan tidak dapat melakukan *tracking* jika terjadi kesalahan pada jalannya usaha (Desmaryani 2019).

Kewirausahaan menurut (Hisrich, Peters, and Shepherd 2008:10) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik serta resiko sosial yang mengiringi, menerimaimbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Menurut (Machfoedz 2015) entrepreneur bukanlah sekedar pedagang, namun bermakna jauh lebih dalam, yaitu berkenaan dengan mental manusia, rasa percaya diri, efisien waktu, kreativitas, ketabahan, keuletan, kesungguhan dan moralitas dalam menjalankan usaha mandiri. Tujuan akhirnya adalah untuk mempersiapkan setiap individu maupun masyarakat agar dapat hidup layak sebagai manusia.

Desa Purwobinangun merupakan salah satu desa di Kecamatan Sei Bingan Kabupaten Langkat. Dengan luas wilayah 6.262,00 km² dan jumlah penduduk sebanyak 1.032.330 jiwa. Mayoritas penduduk beragama Islam. Wilayah di Desa Purwobinangun sangat cocok untuk kegiatan pertanian, sehingga menjadi peluang bagi masyarakat. Sebagian besar penduduk kecamatan ini adalah suku Karo 60%, disusul suku Melayu 20% dan Jawa 8%, selebihnya suku-suku lain yang ada di kabupaten Langkat. Desa Purwobinangun terletak di wilayah kecamatan Sei Bingai berkisar 8.5 km dengan luas wilayah 6.262,00 km².

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ingin mengetahui bagaimana kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan kewirausahaan dan ekonomi, bagaimana masyarakat dapat menerapkan pengetahuan kewirausahaan dan ekonomi dan apakah bentuk sosialisasi yang dilakukan dapat dipahami oleh masyarakat

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk sistem tindakan yang dilakukan yang bertujuan sebagai pengabdian kepada masyarakat. Pada Desa Purwobinangun memiliki banyak masyarakat yang memiliki usaha kecil, namun banyak juga diantara mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap dikarenakan minimnya lapangan kerja di Desa tersebut. Kegiatan pengabdian ini ini berencana akan memberikan pelatihan kepada seluruh masyarakat yang ada di Pasar II Namu Trasi, mengenai pengetahuan kewirausahaan dan ekonomi, sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan kewirausahaan yang dijadikan acuan dalam berwirausaha dengan memanfaatkan peluang yang ada. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu :

1. Analisa Situasi Masyarakat

Tahap awal dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan analisis situasi sebagai perencanaan dalam mendefinisikan masalah sesuai dengan situasi kondisi yang ada. Kegiatan ini harus memiliki sasaran yaitu warga Desa yang tidak memiliki pekerjaan dan warga yang memiliki usaha kecil. Analisis ini dilakukan dengan menyampaikan kepada masyarakat bahwa wirausaha dapat dijadikan sebagai penghasilan yang membantu perekonomian keluarga. Bagi para usaha kecil, diberitahukan bahwa pentingnya menggunakan perencanaan dalam kewirausahaan dengan baik.

2. Pendekatan Sosial

Dilakukan pendekatan sosial sebagai pendekatan yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi masyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai subjek sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sasaran pada kegiatan ini diberi pengetahuan dalam bidang kewirausahaan dan ekonomi. Untuk menemukan sasaran ini, para mahasiswa mengunjungi masyarakat yang sesuai kriteria dan menawarkan kegiatan sosialisasi ini, bagi masyarakat yang bersedia akan dijadikan sebagai subjek sosialisasi.

3. Identifikasi Masalah

Kegiatan KKN ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan masyarakat sesuai dengan fenomena yang terjadi di Desa Purwobinangun. Pada Desa Purwobinangun ditemukan beberapa masalah yang diidentifikasi, diantaranya adalah: Minimnya lapangan pekerjaan sehingga banyak masyarakat yang tidak memiliki penghasilan, Minimnya pengetahuan mengenai kewirausahaan dan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertempat di Desa Purwobinangun dimulai tanggal 11 Agustus - 26 Agustus 2022. Saya mengambil tema kegiatan yaitu “Kewirausahaan dan Ekonomi” di

Desa Purwobinangun Kecamatan Sei Bingai. Seluruh kegiatan yang saya lakukan berjalan dengan baik dengan mendapat dukungan serta partisipasi dari masyarakat setempat.

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk membangun semangat dan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa mengenai peluang yang ada. Pada sebagian masyarakat yang telah memanfaatkan peluang dapat menerapkan prinsip kewirausahaan dan ekonomi sehingga usaha dapat lebih menguntungkan. Prinsip kewirausahaan yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM adalah Berani atau keluar dari Rasa takut akan gagal. makna berani disini adalah tindakan dimana kita harus bisa mengambil sikap atas peluang-peluang yang muncul dalam hidup ini terutama peluang untuk mendirikan usaha (Dhewanto et al. 2019).



Gambar 1. Bersama Ibu-Ibu PKK Membuat Kerajinan Lampu Hias Dan Gantungan Kunci Dari Bahan Jagung

Seorang wirausahawan tidak mengenal tingkat pendidikan tapi mengenal pada tingkat seseorang berani mengambil Resiko. Walaupun pendidikan itu penting tapi perannya disini justru adalah pada tingkatan keberanian akan usaha yang akan kita buat. Pendidikan disini berguna pada tingkat keahlian dari bidang usaha yang akan kita dirikan tapi hal tersebut bukan lah jadi prinsip dasar dalam membangun usaha tapi keberanian kita lah yang dapat menjadi prinsip dasar dalam membangun usaha (Murfiah, Indriani, and Dahlan 2018).

Disamping itu untuk menjadi wirausahawan kita juga dituntut untuk berfikir optimis atas peluang dan segala usaha yang kita lakukan, karena dengan begitu semangat dan kemauan yang keras juga ketekunan kita akan menciptakan usaha kita yang maju dan terus berkembang (Leonardus 2020). Juga disamping itu kita harus berfikir alternatif dimana dengan berfikir alternatif kita menciptakan suatu Ide

dan strategy dari dan atas usaha yang akan kita lakukan untuk usaha kita. Selain itu Prinsip-prinsip kewirausahaan yang disosialisasikan berdasarkan pendapat oleh (Machfoedz 2015), sebagai berikut:

a. Jangan takut gagal.

Banyak yang berpendapat bahwa untuk berwirausaha dianalogkan dengan impian seseorang untuk dapat berenang. Walaupun teori mengenai berbagai gaya berenang sudah bertumpuk, sudah dikuasai dengan baik dan literatur- literatur sudah lengkap, tidak ada gunanya kalau tidak di ikuti menyebur ke dalam air (praktek berenang) demikian halnya untuk berusaha, tidak ada gunanya berteori kalau tidak terjun langsung, sehingga mengalami (berpengalaman), dan sekalilagi jangan takut gagal sebab kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda.

b. Penuh semangat

Hal yang menjadi penghargaan terbesar bagi pembisnis atau perwirausahaan bukanlah tujuannya melainkan lebih kepada proses dan perjalanannya

c. Kreatif dan Inovatif

Kreativitas dan Inovasi adalah modal bagi seorang pengusaha. Seorangwirausaha tidak boleh berhenti dalam berkreativitan dan berinovasi dalam segala hal.

d. Bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil resiko

Resiko selalu ada dimanapun kita berada. Seringkali kita menghindari dari resiko yang satu, tetapi menemui bentuk resiko lainnya. Namun yang harus diperhitungkan adalah perhitugkan deangan baik-baik sebelum memutuskan sesuatu, terutama yang tingkat resikonya tinggi.

e. Sabar, ulet dan tekun

Prinsip lain yang tidak kalah penting dalam berusa adalah kesabaran dan keyteknunan. Saban dan tekun meskipun harus menghadapi berbagai bentuk permasalahan, percobaan, dan kendala bahkan diremehkan oleh orang lain

f. Harus optimis.

Optimis adalah modal usaha yang cukup penting bagi usahawan, sebab kata optimis merupakan sebuah prinsip yang dapat memotivasi kesadaran kita sehingga apapun usaha yang kita lakukan harus penuh optimis bahwa usaha yang kita laksanakan akan sukses

g. Ambisius.

Demikian juga prinsip ambisius seorang wirausahawan harus berambisi, apapun jenis usaha yang akan dilakukannya.

h. Pantang menyerah atau jangan putus asa.

Prinsip pantang menyerah adalah bagian yang harus dilakukan kapanpun waktunya.

i. Peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar

Prinsip peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar adalah prinsip mutlak yang harus dilakukan oleh wirausahawan, baik pasar ditingkat lokal, regional maupun internasional. Peluang pasar sekecil apapun harus diidentifikasi dengan baik, sehingga dapat mengambil peluang pasar tersebut dengan baik.

j. Berbisnis dengan standar etika

Prinsip bahwa setiap pebisnis harus senantiasa memegang secara baik tentang standar etika yang berlaku secara universal.

k. Mandiri

Prinsip kemandirian harus menjadi panduan dalam berwirausaha. Mandiri dalam banyak hal adalah kunci penting agar kita dapat menghindari ketergantungan dari pihak-pihak atau para pemangku kepentingan atas usaha kita.

l. Jujur

Menurut Pythagoras, kejujuran adalah mata uang yang akan laku dimana-mana. Jadi, jujur kepada pemasok dan pelanggan atau kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan adalah prinsip dasar yang harus dinomorsatukan dalam berusaha.

m. Peduli lingkungan

Seorang pengusaha harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan sehinggharus turut serta menjaga kelestarian lingkungan tempat usahanya. Sosialisasi yang disampaikan mengenai perencanaan pertanian untuk memberikan gambaran kepada masyarakat dalam memulai usaha seperti:

- a. Identifikasi kebutuhan pasar
- b. Identifikasi kebutuhan industry hilir
- c. Identifikasi jaringan ketersediaan modal usaha
- d. Penyusunan pola usaha tani yang memiliki keunggulan kompetitif komoditas
- e. Perencanaan modal dan pengajuan kredit

Kegiatan tambahan ini, dilakukan sosialisasi tidak hanya kepada masyarakat, namun juga menyampaikan kepada perangkat desa. Selama kegiatan sosialisasi, kami mendapatkan izin dari perangkat desa dan didampingi secara langsung, maka sosialisasi ini juga dapat disampaikan kepada perangkat desa selaku pemimpin desa tersebut. (Pebriani 2019). Kegiatan sosialisasi yang kami sampaikan berupa pemberdayaan kewirausahaan dan ekonomi bagi masyarakat seperti:

a. Bantuan Modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital di usaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambanya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Oleh

sebab itu, tidak salah jika dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, pemecahan dalam aspek modal ini penting dan memang harus dilakukan.

b. Bantuan Pembangunan Sarana

Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan atau walaupun dapat dijual tetapi dengan harga yang amat rendah. Olehsebab itu, komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran.

c. Bantuan Pendampingan

Tugas utama pendamping adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, kecil, menengah dengan usaha besarnya. Permasalahan yang perlu dipikirkan adalah mengenai siapa yang paling efektif menjadi pendamping masyarakat.



Gambar 2 kegiatan bersama Petani dan UMKM tempe

d. Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan, oleh sebab itu semenjak tahun 80-an.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Purwobinangun merupakan bentuk partisipasi mahasiswa untuk terlibat dengan masyarakat di Desa agar memberikan kontribusi yang positif. Program KKN

Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dilaksanakan di Desa Purwobinangun, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, yang dilakukan selama 1 bulan. Laporan iniberisikan tentang hasil kegiatan KKN yang dilakukan sesuai dengan jurusan yang saya jalani selama ini yaitu jurusan Akuntansi. Dan saya mengambil tema kegiatan Kewirausahaan dan Ekonomi. Dengan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha kecil.

Berdasarkan kesimpulan hasil KKN ini diketahui bahwa DesaPurwobinangun merupakan desa yang minim lapangan kerja sehingga banyak masyarakat yang tidak memiliki penghasilan tetap. Masyarakat Desa juga minim pengetahuan mengenai kewirausahaan dan ekonomi sehingga tidak dapat memanfaatkan peluang yang ada. Terlebih pemerintah tidak memberikan dukungan dan dorongan bagi masyarakat untuk dapat mandiri membukawirausaha yang dapat menyelamatkan perekonomian Desa Purwobinangun.

Kegiatan KKN dilakukan dengan mensosialisasikan mengenai prinsip kewirausahaan dan memberikan contoh lapangan usaha yang dapat mereka jalani. Sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan serta dorongan untuk melakukan wirausaha. Selain itu sosialisasi juga disampaikan kepada perangkat desa agar memberikan dorongan berupa bantuan modal serta sarana dan prasarana sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk melakukan wirausaha. Masyarakat Desa Purwobinangun dapat memanfaatkan lahan untukmenanam jagung, bawang, cabai serta sayuran. Masyarakat telah memiliki modal lahan yang merupakan bentuk dari *fixed cost*. Modal tetap pada usaha tani ini terdiri dari Modal tetap terdiri atas tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pertanian di mana biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tidak habisdalam sekali proses produksi, sedangkan modal tidak tetap terdiri dari benih, pupuk, dan pestisida. Ini dapat dilakukan masyarakat secara kelompok sehingga modal yang dikeluarkan dapat dilakukan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah saya jalankan, terdapat beberapa ditujukan yaitu: Diharapkan masyarakat untuk dapat lebih aktif dalam mencari penghasilan dengan memanfaatkan peluang melalui wirausaha. Masyarakat juga dapat mencari pengetahuan mengenai kewirausahaan melalui berbagai sumber dan diiharapkan kepada pemerintah dan perangkat desa Purwobinangun untuk dapat mendorong kegiatan wirausaha dengan menyediakan fasilitas dan sarana kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Pebriani, Reny Aziatul. 2019. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Batu Bata Di Kelurahan TALANG JAMBE." *Jurnal Abdimas Mandiri* 3(2). doi: <http://dx.doi.org/10.36982/jam.v3i2.826>.

- Desmaryani, Susi. 2019. *Wirausaha Dan Daya Saing*. Pertama. edited by C. M. Sartono. Yogyakarta: Deepublish.
- Dhewanto, Wawan, Vania Nur Rizqi R, Fera Yunita, Salma Azzahra, and Daniel Adrian. 2019. *Internasional UKM Usaha Kecil Dan Mikro Menuju Pasar Global*. edited by A. A. Christian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hisrich, Robert D., Michael P. Peters, and Dean A. Shepherd. 2008. *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. 7th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Latifah, E. ., Muawanah, R. ., Martiwi, W. A. ., & Rohmawati, I. T. N. . (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–35.
- Leonardus, Saiman. 2020. *Kewirausahaan : Teori, Praktik, Dan Kasus-Kasus*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Machfoedz, Mas'ud dan Mahmud Machfoedz. 2015. *Kewirausahaan : Metode, Manajemen, Dan Implementasi Edisi Kedua*. 1st ed. Yogyakarta: BPFE.
- Moorcy, Badi Hernadi, Matyani, and Patmawati. 2018. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan.” *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi* 1(1):30. doi: 10.36277/jamie.v1i1.37.
- Murdani, Sus Widayani, and Hadromi. 2019. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang).” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS)* 23(2):152–57. doi: <https://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17893>.
- Murfiah, Uum, Rina Indriani, and Taufiqulloh Dahlan. 2018. “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan Di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya.” *SOLMA* 7(2):153–60.
- Nadya, A. Q., Hafidz, A. ridho, Latifa, A., & Fikri, S. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–9.
- Permana, D. ., & Naim, M. A. (2023). Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia Di Nusamangir Kemranjen Banyumas . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–26
- Tika, T. M., Fudhaili, A. ., Amrullah, A. F. ., Mardiyana, A. ., & Nuha, M. A. U. . (2023). Pelatihan Baca Tulis Arab Pegon Bagi Santri Madrasah Diniyah di Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an Kaliwungu Ngunut Tulungagung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–56.
- Ulum, M., & Mun'im, A. (2023). Writing Assistance Through Canva Application for Class IX Students of SMP Mambaul Ihsan Gresik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–19.
- Ulum, M., Mun'im, A., & Sholihuddin, S. (2019). Pendampingan Komunitas Pengemis dalam Melestarikan Piwulang Kanjeng Sunan Drajat Lamongan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 279. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.2989>

Widodo, A. ., & Ainak, R. . (2023). Accompaniment How to Quickly Read The Bold Book (CBKG) Phase II With Qawa'id And Tarjamah Methods for Students of The Mambaul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36–44.